

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana bagi kelancaran lalu lintas baik di perkotaan maupun pedesaan. Semakin pesatnya pembangunan suatu daerah semakin ramai pula lalu lintasnya. Meningkatnya jumlah kendaraan di jalan raya akan menimbulkan kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi kualitas dari pelayanan jalan tersebut. Kemacetan serta kesibukan lalu lintas itu sering terjadi pada ruas jalan atau persimpangan jalan, terutama pada pagi hari dan sore hari dimana para pelajar, mahasiswa, pekerja, serta pedagang menuju maupun kembali dari tempat aktivitasnya masing-masing.

Simpang jalan salah satu tempat terjadinya titik konflik lalu lintas, sehingga kinerja simpang dapat menjadi faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi simpang. Menurunnya kinerja simpang akan berdampak kerugian pada pengguna jalan karena terjadinya penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, dan antrian kendaraan yang mengakibatkan naiknya biaya operasional kendaraan dan menurunkan kualitas lingkungan. Ada beberapa parameter yang digunakan untuk menilai kinerja suatu simpang yaitu kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan simpang.

Jalan Jenderal Sudirman menghubungkan jalan antara Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo. Pada ruas jalan ini terdapat simpang yang menuju ke Jalan Kusno Tongkodu dan merupakan ruas jalan yang sering dilalui oleh berbagai jenis kendaraan seperti, sepeda motor, angkutan umum, pic up, mobil pribadi dan dump truk yang begitu ramai dan memiliki hambatan samping seperti kendaraan menurunkan atau menaikkan penumpang disembarang tempat. Ruas jalan ini merupakan akses jalan yang menuju kompleks perumahan dan Rumah Sakit Umum Dunda Limboto. Adanya pola pengaturan lalulintas di persimpangan

belum optimal, arus lalu lintas yang cukup padat, serta faktor disiplin dari pengguna jalan memberikan pengaruh terhadap kapasitas simpang.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisa Tingkat Pelayanan Simpang Tak Bersinyal Pada Pertemuan Ruas Jalan Jenderal Sudirman dan Kusno Tongkodu”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana analisa tingkat pelayanan simpang tak bersinyal pada Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kusno Tongkodu di Kabupaten Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui arus lalu lintas maksimum yang melewati persimpangan jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kusno Tongkodu di Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui tundaan pada persimpangan Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kusno Tongkodu di Kabupaten Gorontalo
3. Mengetahui tingkat pelayanan dari persimpangan Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kusno Tongkodu di Kabupaten Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. KM. 14 Tahun 2006.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu penelitian yang diambil selama 12 jam dari pukul 06.00 sampai pukul 18.00 WITA
2. Survey lalu lintas di laksanakan selama 3 hari yaitu hari senin, rabu dan jumat.
3. Tingkat kinerja simpang meliputi kapasitas derajat kejenuhan, tundaan simpang.
4. Metode analisa yang digunakan adalah MKJI 1997.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang analisa simpang tak bersinyal dan kapasitas jalan bagi peneliti.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi terkait seperti Dinas Perhubungan dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.
3. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada bidang ilmu Teknik Sipil.